

**MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA
DI MAN YOGYAKARTA II**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Srata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

Eva Hermawati

01410888

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Hermawati
Nim : 0141888
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 23 Maret 2006

Yang menyatakan



Eva Hermawati
Eva Hermawati
NIM.:01410888

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Sarjono, M.Si.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Eva Hermawati

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Eva Hermawati
Nim : 01410888
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA
DI MAN YOGYAKARTA II

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Maret 2006
Pembimbing,



Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842.

Drs. Rofik, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Eva Hermawati
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Eva Hermawati
Nim : 01410888
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA
DI MAN YOGYAKARTA II

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 April 2006
Konsultan,



Drs. Rofik, M.Ag.
NIP: 150259571



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/29/2006

Skripsi dengan judul : **MOTIVASI BELAJAR FIQIH SISWA DI MAN YOGYAKARTA II**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

EVA HERMAWATI

NIM : 01410888

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Rabu tanggal 5 April 2006 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Penguji I

Drs. H. Sardjuli, M.Pd.
NIP. 150046324

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Yogyakarta, 12 April 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

° يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات والله بما
تعملون خبير (المجادلة: 11)

"Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Al-Mujadilah ayat 11).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: PT Perca, 1985), hal.901

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada:

ALMAMATER TERCINTA

FAKULTAS TARBIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على

اشرف الالانباء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga dan sahabat-sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari betapa banyak pihak memberikan bantuan dan dorongan serta bimbingan yang sangat berharga. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. M. Asrori Ma'ruf, M.Pd, selaku Penasehat Akademik selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Sarjono, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa mengarahkan dengan penuh tanggung jawab disertai keikhlasan dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah, serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Imam Nooryanto, M.Pd, selaku Kepala Sekolah MAN Yogyakarta II yang telah memberikan izin penelitian.

7. Bapak Supriyanto, BA, Ibu Nurul Asyikin, S.Ag, selaku guru Fiqih di MAN Yogyakarta II beserta guru-guru dan kerjanya yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data sehingga skripsi ini terwujud.
8. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah menaburkan kasih sayang, kesabaran, keikhlasan, dan selalu mendo'akan serta memberikan dorongan dan bantuan dalam memperlancar studi penulis.
9. Adik-adikku tersayang yang telah memberikan semangat, dan support untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku Rajenah, yang telah memberikan motivasi demi terselesainya skripsi ini
11. Sahabat-sahabat jurusan PAI -2001, Khususnya PAI-2, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Dalam hal ini penulis tidak bisa membalas dan hanya kepada Allah SWT. penulis serahkan segala amal baiknya.

Akhirnya penulis sadari dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berusaha untuk menuliskan yang terbaik sesuai dengan kemampuan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Saran dan kritik penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 3 Februari 2006
Penyusun



Eva Hermawati
NIM.01410888

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	26
F. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II : GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA II	
A. Letak dan Keadaan Geografis	34
B. Sejarah singkat dan Perkembangannya.....	35
C. Struktur Organisasi.....	37
D. Keadaan Guru dan Siswa	39
E. Saranan dan Prasarana.....	44

BAB III : PELAKSANAAN PENGAJARAN FIQH

A. Tujuan Pengajaran.....	45
B. Materi Pengajaran.....	45
C. Metode Pengajaran.....	50
D. Kurikulum Pengajaran.....	52
E. Evaluasi Pengajaran.....	52
F. Sarana dan Prasarana.....	54
G. Lingkungan.....	54
H. Motivasi Siswa Belajar Fiqih di MAN Yogyakarta II.....	54
i. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Fiqih.....	65
J. Usaha Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Fiqih.....	66
K. Hasil yang Dicapai dalam Pelajaran Fiqih.....	70

BAB IV: PENUTUP

A. Simpulan.....	71
B. Saran-saran.....	75
C. Kata Penutup.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1 : Daftar Guru MAN Yogyakarta II Tahun 2005-2006.....	35
2.	Tabel 2 : Jumlah Siswa MAN Yogyakarta II Tahun 2005-2006.....	43
3.	Tabel 3 : Sarana dan Prasarana Sekolah MAN Yogyakarta II.....	44
4.	Tabel 4 : Tanggapan Siswa Tentang Metode yang di gunakan Guru dalam Mengajar.....	55
5.	Tabel 5 : Tanggapan Siswa Terhadap motivasi Belajar Fiqih	56
6.	Tabel 6 : Tanggapan Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Fiqih.....	57
7.	Tabel 7 : Tanggapan Siswa Terhadap Materi Pelajaran Fiqih.....	58
8.	Tabel 8 : Tanggapan Siswa Terhadap Pelajaran Fiqih.....	59
9.	Tabel 9 : Tanggapan Siswa Mengikuti Pelajaran Fiqih.....	61
10.	Tabel10: Tanggapan Siswa Terhadap Pemberian Tugas.....	62
11.	Tabel 11: Tanggapan Siswa Terhadap Guru dalam Menyampaikan Materi.....	63
12.	Tabel 12: Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Alat Peraga.....	64
13.	Tabel 13: Tanggapan Siswa Terhadap Dorongan Belajar Mengajar Fiqih.....	71
14.	Tabel 14: Distribusi Motivasi Siswa Belajar Fiqih.....	72
15.	Tabel 15: Persentase Motivasi Siswa Belajar Fiqih MAN Yogyakarta II.....	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket Siswa.....	81
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal.....	82
Lampiran III	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	83
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	84
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian.....	85
Lampiran VI	: Daftar Riwayat Hidup.....	86



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Eva Hermawati. Motivasi Belajar Fiqih Siswa Di MAN Yogyakarta II. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

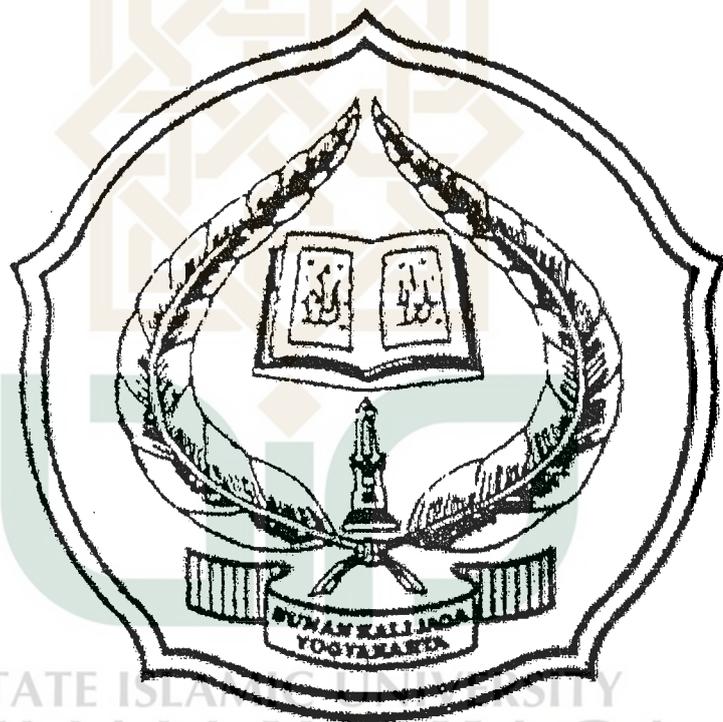
Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap motivasi belajar fiqih kelas I dan kelas II MAN Yogyakarta II.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas I dan kelas II MAN Yogyakarta II tahun pelajaran 2005/2006 sebanyak 378 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara (*random sampling*) dengan sistem acak. Untuk sampel ditentukan dengan menggunakan 20%. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis data meliputi analisis deskriptif, dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: Motivasi siswa kelas I dan kelas II MAN Yogyakarta II berada dalam kategori sedang (cukup).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap, baik dapat di amati secara langsung maupun tidak yang terjadi sebagai suatu latihan atau pengalaman dalam intraksinya dengan lingkungan.¹ Dalam proses pembelajaran tersebut tidak jarang ditemukan kesulitan-kesulitan dan problem yang dapat mempengaruhi belajar.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktifitas yang di harapkan anak dapat mengikuti apa yang diajarkan. Dalam aktifitas tersebut selalu diharapkan adanya hasil yang memuaskan berupa kecakapan dan kemampuan sebagai manifestasi tercapainya tujuan yang di harapkan dari kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan yang di harapkan dalam belajar mengajar hendaknya harus di lakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisir dengan baik.

Fiqh merupakan bidang studi yang sangat penting, karena merupakan dasar pengalaman rukun Islam yang dikemas dalam dan dicerna dari sumber pokok ajaran islam yaitu Al-Quran dan Al -Hadits.

Melihat pentingnya keseriusan dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam pelajaran fiqh, maka keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat

¹ Tim Penyusun Buku Psikologi ,*Buku Psikologi*, (Yogyakarta: UPP.IKIP.YK, 1991), hal.61

penting. Karena fiqh merupakan salah satu bagian mata pelajaran agama Islam yang dalam pembelajarannya di harapkan dapat mencapai tujuan yang tidak hanya mencapai aspek kongnitif saja melainkan semua aspek yaitu aspek afektif dan psikomotoriknya.

Dari hasil pengamatan tentang kondisi yang terjadi di MAN Yogyakarta II, bahwa pengajaran Fiqih di MAN Yogyakarta II masih banyak hambatan yang dihadapi hal ini disebabkan diantaranya:

1. Latar belakang siswa yang berbeda-beda ada siswa yang berasal dari SMP lebih kurang 70% sedangkan dari MTs kurang lebih 30%
2. Kurangnya semangat siswa dalam belajar Fiqih seperti ketika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, siswa mayoritas diam.
3. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar.

Awal proses belajar di katakan baik jika dapat menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktifitas belajar, dalam hal ini sudah tentu para guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan motivasi agar anak didiknya melakukan aktifitas belajar dengan baik.

Istilah motivasi dalam konsep psikologi pendidikan yaitu berasal dari kata "MOTIF" yang berarti keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.²

² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal.70

Jadi motivasi adalah merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan.

Dalam rangka mempelajari Fiqih sangatlah diperlukan suatu motivasi, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih sempurna baik dari cara memahami, menghayati serta cara mengamalkan dalam kehidupan sehari-sehari.

Motivasi sangat berperan dalam setiap tingkah laku dan kegiatan manusia. tindakan manusia yang dilakukan tanpa di sadari motivasi kemungkinan kegagalan akan sangat besar. Dibanding keberhasilannya karena motivasi merupakan kekuatan penggerak yang membangkitkan kegiatan dan memotori tingkah laku serta mengarahkan pada kegiatan tertentu.

Ada beberapa fungsi motivasi sebagaimana yang dikutip oleh Prof. DR. Nasution, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, penggerak yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan tugas.
2. Menentukan arah perbuatan
3. Menyelesaikan perbuatan, menentukan perubahan, perbuatan mana yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³

³ S Nasution, *Didaktik Asa-asas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 1986), hal.79-80

Dalam dunia pendidikan motivasi dapat dipandang sebagai suatu proses yang membawa peserta didik kearah pengalaman belajar sehingga menimbulkan tenaga dan aktifitas siswa pada waktu tertentu. Hal ini akan memudahkan tercapinya tujuan atau cita-cita. Sehingga perlu adanya dorongan yang bersifat mengingatkan individu agar berbuat sesuatu guna memenuhi kebutuhan yang dapat mengantarkan ke arah tujuan tersebut.

Motivasi adalah motivasi yang tumbuh dari dalam diri (Motif intrinsik) oleh sebab itu alangkah baiknya jika motif tersebut ditumbuhkan seluas mungkin sejak dini pada peserta didik.

Dalam menumbuhkan motif intrinsik dalam diri anak didik dapat diusahakan dengan jalan menumbuhkan minat mereka, mengungkapkan rasa kebutuhannya, rasa ingin belajar dengan sungguh-sungguh yang dapat mempengaruhi hasil yang ingin di capai.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual yang mempunyai peranan khusus dalam hal menumbuhkan gairah, membuat hati merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mempunyai energi belajar, sedangkan siswa yang tidak memiliki motivasi tinggi boleh jadi gagal dalam belajar. Walaupun memiliki intelegensi yang cukup tinggi. Hasil belajar itu menjadi optimal kalau ada motivasi yang tepat dan mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Oleh karena itu tugas guru adalah memberikan dorongan terhadap para siswa agar dalam dirinya tumbuh motivasi dalam belajar.

Dengan melihat realita yang ada bahwa MAN Yogyakarta II telah banyak memberikan kesempatan belajar agama yang lebih di banding sekolah-sekolah umum. Sebab pelajaran agama Islam di golongan menjadi beberapa bagian seperti Akidah akhlak, Alqur'an hadist, Bahasa Arab dan Fiqih. Adapun dalam skripsi ini penulis hanya membatasi pada pembelajaran Fiqih saja berkaitan dengan motivasi, ada sebagian siswa MAN Yogyakarta II yang memiliki motivasi dan sebagian yang lain tidak memiliki motivasi. Namun yang lebih banyak dijumpai siswa tidak mempunyai motivasi diri dalam dirinya, sehingga di rangsang terlebih dahulu. fenomena ini hendaknya menjadi permasalahan yang perlu dipecahkan bersama. Karena pada realitanya sering kali pendidik harus berhadapan dengan siswa yang berprestasi belajarnya tidak sesuai dengan harapan pendidik, karena siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar meskipun kemampuan kongnitif intelektual cukup tinggi. Berangkat dari latar belakang masalah itulah penulis terpanggil dan bermaksud untuk meneliti "Motivasi Belajar Fiqih Siswa Di MAN Yogyakarta II".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengajaran Fiqih di MAN Yogyakarta II?
2. Bagaimana motivasi belajar Fiqih di MAN Yogyakarta II?
3. Usaha apa saja yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar Fiqih di MAN Yogyakarta II?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a Untuk mengungkap pelaksanaan pengajaran fiqih di MAN Yogyakarta II.
- b Mengungkapkan secara terperinci dan mendalam tentang motivasi siswa belajar Fiqih di MAN Yogyakarta II.
- c Mengungkapkan dengan jelas usaha guru untuk meningkatkan motivasi belajar Fiqih di MAN Yogyakarta II.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan masukan dan sumbangan bagi MAN Yogyakarta II terutama untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar Fiqih.
- b. Sebagai informasi bagi siswa, guru, lembaga pendidikan tentang pentingnya motivasi dalam belajar.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis kaji.

D. Kajian Pustaka.

1. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini di maksudkan sebagai satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberi kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang di gunakan, di teliti melalui khasanah pustaka dan sebatas jangkauan yang di dapatkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu mengenai "Motivasi Belajar Fiqih Siswa Di MAN Yogyakarta II"

Penulis hanya menggunakan beberapa referensi saja untuk penulis maksudkan dalam telaah pustaka. Ada beberapa buku baik yang berhubungan langsung maupun tidak dengan judul skripsi ini sehingga dapat di jadikan bahan pustaka untuk menunjang skripsi penulis diantaranya:

Penulis meninjau bukunya Sardiman AM yang berjudul " Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar " Dalam buku ini ia menjelaskan berbagai pandangan tentang motivasi dari mulai pengertian, teori, fungsi dan macam-macam motivasi di sekolah, Sardiman menganggap bahwa motivasi mempunyai peran khusus terutama dalam hal non intelektual. Motivasi mempunyai peran khusus terutama dalam hal penumbuhan gairah, membuat hati merasa senang dan semangat untuk belajar. Menurutnya siswa yang memiliki motivasi yang kuat mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan.

Sedangkan dalam buku karya Sumadi Suryabrata yang berjudul "Psikologi Pendidikan" dijelaskan tentang aspek psikologi dalam belajar yang pada intinya hampir sama dengan buku "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar" karya Sardiman AM. Dalam bukunya, menjelaskan bahwa secara psikologis belajar di proganda oleh motif – motif baik motif bawaan sejak lahir maupun yang berasal dari luar.

Penulis juga meninjau skripsi karya Siti Zulaikhah yang berjudul "Motivasi Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa. MTs Al-Islam Jepara" Dalam skripsinya dia mencoba mendeskripsikan motivasi belajar

bahasa Arab siswa yang ada di MTs tersebut dengan meninjau tujuan, metode, materi, media dan lain sebagainya.

Dari beberapa hasil penelitian ini di atas, maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini didasarkan pada Motivasi belajar Fiqih yang diselenggarakan di MAN II yang mengalami kemunduran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian.

2. Landasan Teori

a. Pengertian Motif dan Motivasi

Motif dalam bahasa Inggris "MOTIV" berasal dari kata "MOTION" yang berarti gerakan atau sesuatu yang gerak.⁴ Sedangkan motif dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku.

Ada beberapa pendapat mengenai motif yaitu, Sigmend Freud dan Sarlito Wirawan Sarwono mengatakan bahwa motif merupakan energi dasar yang terdapat dalam diri seseorang.⁵

Motif juga dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam subyek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan tertentu.⁶

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1995), hal.10

⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), hal.57

⁶ *Ibid*, hal.57

Adapun pengertian motivasi menurut para ahli diantaranya:

- 1). Menurut Sardiman AM, Motivasi adalah daya penggerak (Motif) yang telah menjadi aktif. dimana motif itu akan menjadi aktif apabila kebutuhan mencapai tujuan yang dirasakan sangat mendesak⁷
- 2). Menurut WS Wingkel, Motivasi adalah merupakan daya penggerak dari dalam subyek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan, motif merupakan suatu kondisi intern atau disposisi (Kesiapsiagaan).⁸

Disamping kedua pendapat di atas. Ada juga pendapat lain yang mengatakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi (Dorongan) yang menerapkan (individu) untuk mencapai suatu tujuan.⁹

Dari dua pendapat definisi tentang motivasi di atas, dapat di simpulkan bahwa motivasi merupakan usaha yang di lakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang di harapkan.

b. Macam – macam Motivasi

Motivasi ada beberapa macam dan dapat di lihat dari segi peninjauannya menurut Sumadi Suryabrata adalah sebagai berikut:

- 1). Berdasarkan kebutuhannya yaitu: kebutuhan organis, motif- motif darurat dan motif –motif obyektif

⁷ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2001), hal.73

⁸ WS. Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT Gramedia,1993), hal.27

⁹ Usman Effendi, Juhaya S Peraja, *Pengantar Psikologi*, (Bandung: Angkasa,1985), hal.6

- 2). Berdasarkan terbentuknya motif yaitu: motif bawaan dan yang dipelajari
- 3). Berdasarkan terbentuknya motif yaitu: motif bawaan dan yang dipelajari
- 4). Berdasarkan atas jalarannya yaitu: motif intrinsik dan motif ekstrinsik
- 5). Berdasarkan isi yaitu: motif jasmaniah dan motif rohaniah.¹⁰

c. Bentuk-bentuk Motivasi

Motivasi diklasifikasikan kedalam beberapa jenis, menurut Woodworth dan Marqius yang di tulis kembali oleh Sumadi Suryabrata bahwa motif itu dapat di bedakan menjadi tiga macam yaitu:

- 1). Kebutuhan organik seperti, makan, minum, seksual dan istirahat.
- 2). Motif-motif darurat seperti menyelamatkan diri, membahas dan berusaha
- 3). Motif-motif obyektif seperti menaruh minat melakukan ekiplorasi dan melakukan manipulasi penggolongan lain yang didasarkan atas terbentuknya motif, maka motif dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu: Motif bawaan dan motif yang di pelajari.¹¹

Namun demikian para ahli mempunyai kesepakatan bahwa motif-motif itu dapat di kelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

a). Motivasi Intrinsik

Yakni dorongan untuk mencapai tujuan-tujuan yang terletak di dalam perbuatan belajar. guru yang baik dapat menciptakan suasana dalam kelas sehingga semua siswa mempunyai keinginan untuk

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal.70-72

¹¹ Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional,1993), hal.163

belajar. Dalam suasana ini siswa belajar karena di dorong oleh keinginan untuk mengetahui. Siswa itu tidak berpikir tentang ujian atau nilai, tetapi ia belajar untuk menambah pengetahuannya. Siswa itu termotivasi secara intrinsik. Oleh karena itu guru yang baik harus mencoba memotivasi siswa secara intrinsik.

Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik diantaranya adalah:

- 1). Adanya kebodohan
 - 2). Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri
 - 3). Adanya aspirasi atau cita-cita
- b). Motivasi Ekstrinsik

Yakni dorongan untuk mencapai tujuan-tujuan yang terletak di luar perbuatan belajar atau dapat di sebut juga dengan motif-motif yang timbul akibat rangsangan dari luar. Seseorang yang sebenarnya tidak mempunyai keinginan dalam dirinya untuk berbuat sesuatu, dengan adanya stimulus dari luar maka ia akan terdorong untuk berbuat sesuatu. Disamping itu ada banyak alasan kenapa seorang siswa belajar. Siswa belajar supaya mendapatkan angka yang baik, untuk menghindari hukuman, untuk menyenangkan orang tua, agar menjadi juara kelas, untuk mendapatkan hadiah dan lain sebagainya. Jika kita cermati alasan diatas tidak ada kaitannya dengan pelajaran.

Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi ekstrinsik diantaranya adalah:

- 1). Ganjaran
- 2). Hukuman
- 3). Persaingan atau kompetensi.¹²

c). Motivasi Dalam Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran tanpa adanya motivasi kemungkinan besar akan menjauh dari keberhasilan. Dalam hal ini motivasi sebagai daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga bisa tercapai tujuan yang di harapkan ada beberapa fungsi motivasi dalam belajar:

- (1). Motivasi sebagai daya penggerak (Motor) setiap kegiatan dalam konteks ini motivasi sangat berpengaruh terhadap kesungguhan siswa dalam belajar. Siswa akan mempunyai semangat yang tinggi, jika motivasi yang diberikan berhubungan dengan kepentingan itu sendiri.
- (2). Motivasi berfungsi sebagai penentu tujuan yang hendak di capai. Adanya motivasi pada diri siswa dapat menunjukkan tujuan apa yang hendak di capai ketika mereka akan mulai aktifitas belajar.
- (3). Motivasi dapat menentukan perbuatan yang mengarah pada pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Untuk memenuhi suatu

¹² *Ibid*, hal.164

target tercapainya suatu tujuan belajar, siswa harus dapat mengidentifikasi perbuatan-perbuatannya. Dalam hal ini motivasi dapat di jadikan cermin bagi tingkah laku siswa yang mengarah kepada tercapainya tujuan.

Hakekat mengajar bukan hanya melakukan sesuatu bagi siswa, melainkan harus lebih bersifat menggerakkan siswa yang mengarah terhadap tercapainya tujuan pendidikan. Tugas seorang guru bukan sekedar menerangkan apa yang tertera dalam buku, namun ia harus dapat mendorong, memberikan inspirasi, serta memotivasi siswa ke arah tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu untuk menumbuhkan semangat bagi siswa guru harus pandai-pandai memberikan motivasi terhadap siswanya.

1). Pengertian Belajar

Berbagai definisi belajar telah dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

- a). Menurut Slameto, Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹³

¹³ Slameto, *Belajar Mengajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.2

- b). Menurut Nana Sudjana, Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengalaman, pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.¹⁴
- c). Morgan, mengatakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.¹⁵

Dengan mengacu kepada ketiga pendapat di atas, penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan, pengalaman, latihan, interaksi, maupun reaksi atas sesuatu yang terjadi di lingkungan siswa.

Dari berbagai definisi tersebut di atas, dapat dikemukakan beberapa ciri-ciri yaitu:

- (1) Perubahan itu terjadi secara sadar.
- (2) Perubahan itu terjadi secara continue dan fungsional.
- (3) Perubahan itu bersifat positif dan aktif.

¹⁴ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal.5

¹⁵ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 84

- (4) Perubahan itu bukan bersifat sementara.
- (5) Perubahan itu berjalan dan terarah.
- (6) Perubahan itu mencakup seluruh aspek dan tingkah laku.¹⁶

2). Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar menurut Slameto dalam buku belajar dan faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

- a). Siswa diusahakan berpartisipasi aktif meningkatkan minat dan bimbingannya untuk mencapai tujuan intruksional
- b). Belajar sifatnya keseluruhan, materi harus berstruktur penyajiannya sederhana agar siswa mudah mengerti.
- c). Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan.
- d). Belajar itu proses *continue* tahap demi tahap menurut perkembangannya
- e). Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, *eksplorasi*, dan *discovery*.
- f). Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang dicapainya.
- g). Belajar memerlukan sarana yang cukup, supaya siswa dapat belajar dengan tenang.

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal.60

- h). Belajar memerlukan lingkungan yang menantang untuk mengembangkan kemampuan ber eksplorasi dan belajar dengan efektif.
- i). Belajar memerlukan interaksi antara siswa dengan lingkungannya.
- j). Belajar adalah proses kontinuitas yaitu hubungan antara pengertian yang utuh.
- k). Repetasi / ulangan perlu diterapkan agar pengertian/ keterampilan / sikap yang diterima siswa lebih mendalam

Mengacu pada prinsip-prinsip belajar tersebut di atas, maka bagi guru harus dapat menyusun sendiri prinsip-prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda oleh setiap siswa secara individual.¹⁷

3). Faktor yang mempengaruhi Belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu: Faktor intern dan ekstern:

a). Faktor intern

Ada tiga faktor intern mempengaruhi belajar yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan:

- (1). Faktor jasmaniah diantaranya: faktor kesehatan, dan cacat tubuh.

¹⁷ *Ibid* hal. 60

(2). Faktor-psikologis yaitu meliputi: intelegensia, perhatian, minat, bakat, motif, pematangan dan kelelahan.

(3). Faktor kelelahan yaitu meliputi: kelelahan jasmaniah dan kelelahan rohaniah

b). Faktor ekstern

(1). Pendidik

Pendidik adalah orang dewasa yang karena perannya berkewajiban melakukan pendidikan. Dalam kegiatan belajar seorang guru harus mempunyai kecakapan yang pantas dan mempunyai wewenang untuk mengajar suatu materi sehingga materi pelajaran di sekolah tidak berjalan dengan baik. Sebab siswa tidak dididik secara khusus sebagai calon guru. Jadi seorang guru harus dapat memberikan motivasi kepada para siswa agar dapat timbul motivasi belajar dengan sungguh-sungguh.¹⁸

(2). Metode

Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode mengajar harus diusahakan secepat mungkin sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar.¹⁹

¹⁸ Noor Bari, *Metodelogi Pelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Fak Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1985), hal.10

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal.67

(3). Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai jumlah kegiatan yang di berikan kepada siswa, kegiatan tersebut sebagian besar adalah menyajikan bahan atau materi pelajaran. Apabila materi pelajaran itu menarik dan dapat menimbulkan minat yang besar serta sesuai dengan tujuan siswa, maka hal ini akan dapat menjadikan motivasi untuk bersemangat dalam belajar.²⁰

(4). Alat/ Media

Alat pelajaran akan dapat mendorong kegairahan belajar siswa apabila alat tersebut dipilih sesuai karakteristik siswa, tujuan pengajaran, materi pengajaran, situasi dan kondisi yang sedang berlangsung.

(5). Evaluasi Pelajaran

Evaluasi pengajaran merupakan suatu proses guna menentukan nilai suatu usaha.²¹

Motivasi merupakan pendorong bagi seseorang untuk berbuat, hal ini menyangkut apa yang didorongnya (didalamnya), atau pada perangsang/stimulus (faktor luar) yang menariknya untuk melakukan perbuatan, mungkin didorong oleh materi atau oleh

²⁰ *Ibid*, hal.

²¹ Muhaimin, *Konsep Pendidikan Islam*, (Solo: CV Ramdan, 1991), hal.82

kebutuhan hidupnya yang mendesak.

Motivasi yang baik dapat dikembangkan dengan jelas menjauhkan saran-saran, sugesti yang negatif yang di larang oleh agama atau yang bersifat sosial. Di samping itu yang lebih penting lagi adalah membentuk pribadi anak didik dalam diri mereka terbentuk adanya motif-motif yang mulia, luhur, dapat diterima oleh masyarakat. Misalnya membiasakan anak didik mendiskusikan suatu pendapat dan mengatur situasi-situasi yang menimbulkan persaingan sehat antar anak didik.

Berbagai pendapat mengatakan bahwa motivasi intrinsik lebih kuat dan lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu motivasi intrinsik pada anak didik perlu ditingkatkan sehingga anak mau belajar dan bekerja keras atas kehendak dan kesadaran sendiri bukan karena takut dimarahi, dihukum, mendapat angka merah, atau takut tidak lulus ujian.

4). Usaha Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Dalam proses belajar mengajar guru bertugas untuk mendorong, membimbing dan fasilitas dari siswa untuk mencapai tujuan. Guru bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam

proses belajar mengajar sebagai salah satu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa.

Slameto mengemukakan bahwa tugas guru secara terinci adalah:

- a). Mendidik dengan titik berat yaitu memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek.
- b). Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- c). Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti: sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.²²

Jadi dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi saja, tetapi juga bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang sesuatu untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.

Ada beberapa cara untuk meningkatkan motivasi dalam belajar yaitu:

- (1). Memberi angka

Angka dalam belajar adalah merupakan simbol dari nilai kegiatan belajarnya, karena banyak siswa belajar justru untuk mencapai nilai yang baik dalam ulangan maupun dalam raport angka-angka yang baik itu bagi siswa merupakan motivasi yang kuat. Namun

²² Sudirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hal.141-144

demikian itu harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka belum merupakan hasil sejati, Oleh karena itu guru dalam memberikan nilai/ angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja, tetapi juga keterampilan afeksinya.

(2). Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai alat untuk memotivasi, tetapi tidak selalu demikian karena hadiah bagi seseorang menarik, Tapi mungkin bagi orang lain tidak menarik.

(3). Saingan /Kompetensi

Kompetensi ini dapat juga digunakan sebagai alat untuk memotivasi belajar siswa, persaingan baik individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar.

(4). *Igo-Invovement*

Yaitu menumbuhkan kesadaran pada siswa agar dapat merasakan pentingnya tugas dan menerima sebagai tantangan, sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting bagi siswa. Seseorang akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga diri, begitu juga para siswa belajar dengan keras bisa jadi karena harga diri.

(5). Memberi Ulangan

Memberi ulangan adalah merupakan sarana motivasi, karena para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan, tapi yang harus di ingat oleh guru jangan terlalu sering mengadakan ulangan karena siswa akan merasa bosan.

(6). Mengetahui Hasil

Setelah mengadakan ulangan sebaiknya memberitahukan kepada siswa sehingga kalau diketahui ada kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar, Sedangkan kalau hasilnya menurun, siswa juga akan lebih giat belajar supaya ada kemajuan.

(7). Pujian

Pujian adalah merupakan bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik, Oleh karena itu pemberiannya harus secara tepat sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

(8). Hukuman

Hukuman adalah merupakan *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak dapat menjadi alat motivasi, Oleh karena itu guru harus mengetahui dan memahami betul prinsip-prinsip pemberian hukuman.

(9). Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud belajar, siswa yang memiliki hasrat untuk belajar hasilnya akan lebih baik jika di bandingkan siswa yang tidak belajar.²³

Menurut Gage dan Berliner mengemukakan bahwa cara meningkatkan motivasi siswa yaitu antara lain:

- (a). Penggunaan pujian verbal
- (b). Penggunaan tes dalam nilai secara bijaksana
- (c). Bangkitkan rasa ingin tahu siswa dan keinginannya untuk mengadakan eksplorasi.
- (d). Hadiah
- (e). Gunakan materi-materi yang sudah tertera dalam kurikulum
- (f). Penggunaan simulasi dan permainan
- (g). Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan.
- (h). Dan lain-lain.²⁴

Dari bermacam-macam cara menumbuhkan motivasi diatas yang penting bagi guru adalah dapat mengembangkan motivasi dalam mengarahkannya sehingga akan dapat melahirkan hasil yang bermakna. Untuk itu guru harus berhati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi dari kegiatan belajar para siswa.

²³ *Ibid*, hal.146

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal.179

Dalam buku teori belajar, motivasi dan keterampilan belajar oleh Suciyati dikemukakan bahwa usaha guru agar motivasi belajar siswa itu tinggi maka ada empat kondisi motivasional yang harus diperhatikan oleh guru sehingga menghasilkan proses belajar mengajar yang menarik. Keempat komponen tersebut adalah:

1. Perhatian

Strategi untuk merangsang minat dan perhatian dapat dilakukan:

- a. Penggunaan metode yang bervariasi
- b. Penggunaan media dalam penyampaian materi
- c. Gunakan peristiwa yang nyata, dan contoh-contoh untuk memperjelas konsep.
- d. Gunakan teknik bertanya untuk melibatkan siswa

2. Relevansi

Relevansi menunjukkan adanya hubungan antara materi dengan kebutuhan serta kondisi siswa. Motivasi akan terpelihara jika mereka menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.

Adapun strategi untuk menunjukkan relevansi ini adalah:

- a. Sampaikan kepada siswa yang dapat dilakukan dengan mempelajari materi pelajaran dan ini berarti harus menjelaskan tujuan instruksional.
- b. Jelaskan manfaat pengetahuan yang akan dipelajari.

c. Berikan contoh, latihan atau tes yang langsung berhubungan dengan kondisi atau profesi tertentu.²⁵

3. Percaya Diri

Merasa diri kompeten atau mampu, merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif, prinsip yang berlaku dalam hal ini adalah bahwa motivasi akan meningkat sejalan dengan meningkatnya harapan yang membawa keberhasilan (prestasi) dan selanjutnya pengalaman sukses tersebut akan memotivasi untuk mengerjakan tugas.

Strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri adalah:

- a. Meningkatkan harapan untuk berhasil dengan memperbanyak pengalaman berhasil siswa.
- b. Susunlah pelajaran ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, sehingga siswa tidak dituntut untuk mempelajari terlalu banyak konsep baru sekaligus.
- c. Meningkatkan harapan untuk berhasil dengan menggunakan strategi yang memungkinkan kontrol keberhasilan di tangan siswa sendiri.

²⁵ Suciyati, *Teori Belajar Mengajar dan Keterampilan Mengajar*, (Jakarta: Depdikbud, 1996), hal.39-60

4. Kepuasan

Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan kepuasan, untuk itu akan menimbulkan motivasi untuk terus berusaha mencapai tujuan. Untuk meningkatkan dan memelihara motivasi tersebut dapat menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) berupa pujian pemberian kesempatan

Strategi untuk meningkatkan kepuasan:

- a. Gunakan pujian verbal dan umpan balik yang informatif bukan ancaman dan sejenisnya
- b. Meminta kepada siswa yang kemampuan lebih untuk membantu teman yang belum berhasil.
- c. Bandingkan prestasi enggan restasi yang lalu dengan standar tertentu bukan dengan siswa lain.²⁶

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan deskriptif analitik maksudnya adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan data dalam bentuk uraian kata-kata serta menganalisisnya. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kuantitatif yaitu interpretasi data yang diperoleh dari angka, tabel dengan menggunakan analisis data statistik.

²⁶ *Ibid*, hal.60

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan fenomenologis, Pendekatan dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Yang ditekankan oleh kaum fenomenologis adalah aspek subyektif dari perilaku orang-orang mereka masuk kedalam dunia konseptual para subyek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan fenomenologis, karena penulis ingin mengetahui secara langsung tentang motivasi yang ada di MAN Yogyakarta II, khususnya dalam pengajaran fiqih.

3. Penentuan Sumber Data.

Dalam menentukan sumber data penulis menentukan populasi sebagai tempat diperolehnya data-data yang diperlukan.²⁸ Yang menjadi subyek (populasi) adalah sebagai berikut:

- b Kepala sekolah MAN Yogyakarta II
- c Guru bidang studi fiqih.
- d Siswa kelas I dan kelas II.

²⁷ Lexi J Moleong, *Metodelogi Pnelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosada Karya, 2000), hal 9

²⁸ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Umum, 1993), hal.4

Mengingat jumlah keseluruhan siswa kelas I dan Kelas II adalah 378. maka penulis menggunakan *teknik random sampling*. "*Random sampling* adalah pengambilan secara random (acak) atau tanpa pandang bulu". sebesar 20 % dari populasi yang ada. jadi sampel yang digunakan dari jumlah keseluruhan siswa kelas I dan Kelas II adalah 78 siswa. Berdasarkan pendapat Dr.Suharsimi Arikunto yang mengatakan: "Untuk sekedar ancar-ancar maka jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih."²⁹

4. Metode Pengumpulan Data.

Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah segala macam alat atau aktifitas yang dapat dipergunakan dalam rangka pengumpulan data atau informasi atau karangan yang diperlukan dalam penelitian secara garis besar, metode yang penulis gunakan adalah observasi, Interview, Angket, Dokumentasi.

a Observasi

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan karangan atau data yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang dijadikan pengamatan.³⁰

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.120-127

³⁰ Anas sudjiono , *Teknik Evluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UD Rama , 1986), hal.36

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar fiqih, gambaran menyeluruh madrasah aliyah, sarana dan prasarana, struktur organisasi MAN Yogyakarta II, jumlah guru, dan siswa

b Interview

Metode interview yaitu Pengumpulan data dengan jalan komunikasi secara langsung dengan subyek. menghimpun bahan-bahan atau keterangan-keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah dan tujuan yang telah dilakukan.³¹

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang latar belakang berdirinya madrasah, dasar tujuan serta aktifitas-aktifitas yang berkaitan dengan proses belajar fiqih.

c *Questioner* (angket)

Yaitu suatu penelitian yang menggunakan daftar-daftar pertanyaan secara teoritis mengenai suatu hal untuk memperoleh data tentang jawaban dari responden.³²

Adapun dalam analisis atau penilaian angket, setiap alternatif jawaban diberi skor 4 untuk jawaban yang paling tepat, 3 untuk jawaban yang baik, 2 untuk jawaban cukup baik, dan 1 untuk jawaban yang kurang baik.

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1983), hal.63

³² *Ibid*, hal.39

Angket ini dipergunakan untuk menghimpun data keterangan mengenai siswa dalam hal sikap, pendapat atau pandangan mereka yang berhubungan dengan proses belajar mengajar fiqih.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *questioner* langsung, metode ini digunakan untuk memperoleh data dari siswa tentang pengajaran fiqih.

d Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan lain-lain.

Metode ini untuk digunakan untuk mengungkapkan data tentang latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II, Struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah guru, dan jumlah siswa.

5. Metode Analisa Data

Adalah suatu usaha yang menyusun dan menyeleksi data-data yang telah diperoleh kemudian dianalisa dengan memberikan keterangan atau menarik kesimpulan dari data yang telah disusun tersebut.

Analisa data yang digunakan adalah deskriptif analitik maksudnya adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskriptifkan data dalam bentuk uraian kata-kata serta menganalisisnya. Teknik ini disebut juga teknik statistik dan digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka baik hasil pengukuran maupun hasil pengubahan data dari data kualitatif.

Adapun rumus statistik yang penulis gunakan adalah rumus distribusi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

F = frekwensi

N = jumlah populasi³³

Mengingat sampel yang akan diteliti merupakan sampel besar (N di atas 30) maka digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi antara variable X dan variable Y.

$\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variable X dan deviasi skor-skor variable Y.

SD_x = Deviasi standar dari variable X.

SD_y = Deviasi standar dari variabel Y

N = Number of cases.³⁴

Untuk data yang berbentuk angka, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel persentase kemudian diberikan tafsiran sebagai berikut:

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Yogyakarta: Raja Grafindo, 1996), hal.

³⁴ *Ibid*, hal. 188

80% - 100% = Sangat baik.

66% - 79% = Baik.

56% - 65% = Cukup baik.

40%- 55% = Kurang baik.

0% - 39% = Kurang sekali.³⁵

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut. Skripsi ini di klasifikasikan ke dalam lima bab, bagian formalitas berisi tentang halaman judul, haslaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab pertama merupakan rancangan umum untuk membahas bab berikutnya yang berisi pendahuluan, yang membuat judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

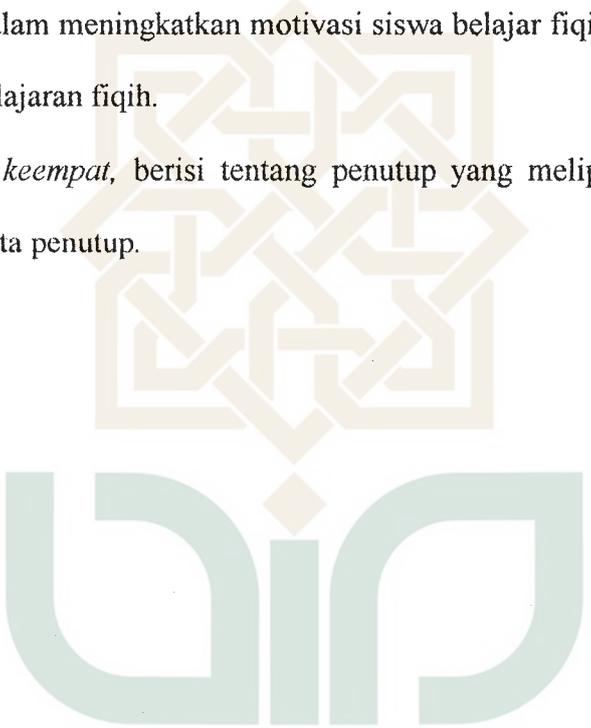
Bab kedua mengkaji tentang gambaran umum MAN Yogyakarta II agar pembaca mengerti secara jelas sebagai mana keadaan secara umum MAN Yogyakarta II, sehingga dengan mengetahui gambaran umum MAN Yogyakarta II, pembaca akan mudah memahami isi skripsi dan mengenal sekolah tersebut. Gambaran umum tersebut meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdiri dan

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.244

perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana di MAN Yogyakarta II.

Bab ketiga, berisi tentang motivasi siswa belajar fiqih di MAN Yogyakarta II. Yang meliputi pelaksanaan pembelajaran fiqih, motivasi siswa belajar fiqih, usaha guru dalam meningkatkan motivasi siswa belajar fiqih dan hasil yang dicapai dalam pembelajaran fiqih.

Bab keempat, berisi tentang penutup yang meliputi, kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dan pembahasan yang penulis kemukakan di atas, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengajaran bidang studi fiqih di MAN Yogyakarta II antara lain:
 - a. Guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar bidang studi fiqih tidak terlepas dari tujuan dan dasar kurikulum yang telah ditetapkan.
 - b. Materi yang akan disampaikan disusun secara baik dan rapi dengan berpedoman pada GBPP.
 - c. Dalam menerapkan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Adapun metode yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bidang studi fiqih adalah sebagai berikut:
 - 1). Metode drill (latihan).
 - 2). Metode diskusi
 - 3). Metode tanya jawab.
 - 4). Metode ceramah.
 - d. Guru dalam melaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai.
2. Berdasarkan hasil persentase motivasi belajar fiqih di MAN Yogyakarta II dikelompokkan dalam kategori yaitu:

- a. Tingkat Tinggi terdapat 12% (10 orang)
 - b. Tingkat Sedang terdapat 76% (58 orang)
 - c. Tingkat Rendah terdapat 12% (10 orang)
3. Motivasi siswa MAN Yogyakarta II dipengaruhi oleh faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik).
- a. Faktor dari dalam
 - 1). Minat.
 - b. Faktor dari luar
 - 1). Guru.
 - 2). Materi.
 - 3). Metode.
4. Usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar fiqih siswa adalah dengan membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar fiqih, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari buku-buku fiqih yang tersedia di perpustakaan sehingga wawasan mengenai materi fiqih bertambah luas. membangkitkan kembali gairah belajar siswa pada pelajaran fiqih sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa yang merupakan tujuan pengajaran.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah
 - a. Hendaknya lebih meningkatkan kerjasama yang lebih baik dengan para guru, khususnya guru bidang studi fiqih dengan mengutusny ke seminar-seminar yang ada kaitannya dengan pelajaran fiqih.

b. Diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dengan kemampuan yang ada.

2. Kepada guru fiqih

a. Diharapkan mampu dan trampil dalam memilih metode yang tepat sesuai dengan tujuan, materi, guru, kondisi siswa, lingkungan, sarana dan prasarana serta evaluasi belajar.

b. Hendaknya menaambah wawasan tentang motivasi dalam belajar dengan membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan motivasi belajar mengajar.

3. Kepada siswa

a. Belajar merupakan tugas utama dari setiap siswa, maka tingkatkanlah belajarmu tanpa mengurangi kewajiban yang lain.

b. Jagalah nama baik almamater sekolah serta pertahankan kualitas pendidikannya.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah kepada Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayahnya terhadap diri penulis, sehingga penulisan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan juga.

Harapan dari penulisan skripsi ini, dengan obyek penelitian MAN Yogyakarta II, bukan maksud memberikan nilai ataupun interpretasi, melainkan ingin menganalisa dan memaparkan keefektifitasan mengenai motivasi belajar

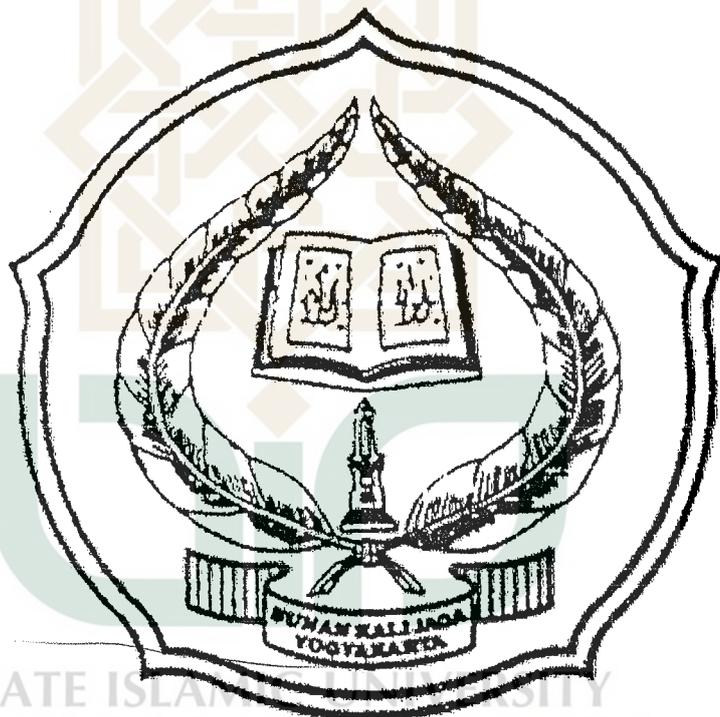
fiqih di MAN Yogyakarta II yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi kemajuan perkembangan pendidikan pada umumnya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada bapak pembimbing, adik tersayang depi, teman-teman dan berbagai pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. melimpahkan balasan kepada mereka dan dicatat disisinya.

Karena keterbatasan penulis skripsi ini tentunya masih banyak kekurangannya dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik dari semua pihak senantiasa penulis harapkan.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Deain, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Perss, 1995
- _____, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta, UD. Rama, 1986
- Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta, Pustaka Umum, 1995
- Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosada Karya, 2000
- Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 1995
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung Remaja Kosdakarya, 2000
- Muhaimin, *Konsep Pendidikan Islam*, Solo: CV Ramdhani, 1991
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif, Dalam proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Noor Bari, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga, 1990
- S.Nasution, *Didaktik Asas-asas, Mengajar*, Bandung: Jemmars, 1986
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1986

- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Suciyati, *Teori Belajar Mengajar Dan Keterampilan Mengajar*, Jakarta: Depdikbud, 1996
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta; Rineka Cipta, 1995
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984
- Tim Penyusun Buku *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP IKIP YK, 1991
- Usman Effendi, Juhaya S Praja, *Pengantar Psikologi*, Bandung: Angkasa, 1985
- Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung, Tarsito, 1994
- WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia, 1993